
Peranan Parenting Islami Pada Anak Usia 0-3 Tahun

Rahmi Rizkina¹, Herlin Syahdina Lubis², Raisah Armayanti Nasution³, Nanda Yuliantika⁴, Novita Andini⁵, Nayli Alyannur⁶

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: nandayuliantika4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan parenting islami dalam pembentukan karakter anak usia dini di Pendidikan Anak Usia 0-3 tahun. Parenting islami merupakan pendekatan dalam pengasuhan anak yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam praktik-praktik sehari-hari. Melalui studi kasus di observasi dan pengamatan yang dilakukan, penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan orang tua, dan analisis dokumen terkait parenting islami. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa parenting islami memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter anak usia dini, seperti sikap kesabaran, kejujuran, rasa empati, dan tanggung jawab. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya konsistensi dalam pengamalan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak, serta kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendukung pembentukan karakter anak usia dini. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pendidikan agama Islam dan parenting islami dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan arahan bagi guru dan orang tua untuk menerapkan pendekatan parenting islami yang efektif dalam pembentukan karakter anak. Kata kunci: parenting islami, anak usia dini, karakter, pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *parenting, peran, anak.*

Abstract

This study aims to examine the role of Islamic parenting in the formation of early childhood character in 0-3 yearold children's education. Islamic parenting is an approach to parenting that integrates Islamic religious values into daily practices. Through case studies in observation and observations made, this research uses participatory observation methods, in-depth interviews with parents, and analysis of documents related to Islamic parenting. The findings of this study indicate that Islamic parenting has a significant role in shaping the character of early childhood, such as patience, honesty, empathy and responsibility. This research also highlights the importance of consistency in practicing Islamic religious values in children's daily lives, as well as collaboration between parents and teachers in supporting early childhood character building. This research has implications for the importance of Islamic religious education and Islamic parenting in early childhood education and provides direction for teachers and parents to apply

Peranan Parenting Islami Pada Anak Usia 0-3 Tahun

Rahmi Rizkina, Herlin Syahdina Lubis, Raisah Armayanti Nasution, Nanda Yuliantika, Novita Andini, Nayli Alyannur

an effective Islamic parenting approach in building children's character. Keywords: Islamic parenting, early childhood, character, early childhood education.

Keywords: *parenting, roles, children*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. Pertama, segi pandangan masyarakat dan kedua, segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan. Dilihat dari segi pandangan individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri manusia. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengalihkan pengetahuan, kebudayaan kepada generasi selanjutnya agar nantinya ia mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan tanggung jawabnya (Syarifudin, 2007: 113).

Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan jalur pendidikan yang signifikan karena keluarga merupakan tempat pertama untuk pertumbuhan anak, di mana anak mendapat pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah). Sebab pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tak mudah hilang atau berubah sesudahnya.

Positive parenting adalah pola pikir orang tua tentang bagaimana mengasuh dan menjalankan tugas keayahbundaan yang baik, yakni mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak-anak secara positif agar membangkitkan potensipotensi positif, kecerdasan intelektual, emosi, dan juga dorongan moralistik mereka yang bersumber pada kekuatan ruhiyah anak. Dengan demikian, pendidikan dalam arti luas adalah meliputi perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan dengan mengamati anak, dan melaukkn wawancara dengan orang tua yaitu ibu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Hal itu disebabkan penelitian ini melihat secara langsung subjek berupa seorang anak perempuan yang mendapatkan didikan atau parenting yang diberikan oleh kedua orang tuanya di lapangan. Sedangkan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan

Peranan Parenting Islami Pada Anak Usia 0-3 Tahun

Rahmi Rizkina, Herlin Syahdina Lubis, Raisah Armayanti Nasution, Nanda Yuliantika, Novita Andini, Nayli Alyannur

yang dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya. (Moleong, 2011, hal. 4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya pendidikan anak sejak usia 0-3 tahun yang awalnya dimulai dengan berdoa untuk anak ketika masih didalam sulbi orangtua, berdoa ketika anak dalam kandungan, serta dzikir yang dilakukan untuk keselamatan anak sejak dalam kandungan yaitu merupakan hal-hal yang berkaitan dengan anak di dalam kandungan atau sebelum dilahirkan. Hal ini meliputi serangkaian proses kreatifitas manusia yang merupakan kerangka dasar konsep pendidikan anak dalam kandungan. Karena ini tidak bisa dipisahkan dengan masa sebelumnya yang telah diawali dari sejak dari persiapan atau pemilihan jodoh dan pernikahan (prakonsepsi), sampai pada masa kehamilan (pascakonsepsi) yang masih tergolong prenatal, dan setelah lahir (postnatal). Pendidikan anak dalam kandungan merupakan masa yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Islam datang dengan misi bahwa pernikahan merupakan penyempurna agama. Walaupun secara riil pendidikan itu berlangsung dari lahir sampai mati (lifelong education), namun perlu diingat bahwa konsep Islam telah mempersiapkan anak jauh sebelum terjadinya kelahiran itu sendiri yakni telah dimulai sejak pemilihn jodoh (prakonsepsi). Dari wawancara yang sudah kami lakukan dengan informan, kami bertanya terkait dengan Pendidikan yang diberikan kepada anaknya ketika masih didalam kandungan. Informan tersebut mengatakan bahwa ia, tentunya untuk membiasakan berdoa untuk anak ketika masih dalam sulbi , sebagai oraang tua kami memberikan doa khusus untuk anak tentunya meminta kepada allah swt supaya mendapatkan anak yang sholeh dan sholeha.

Tentunya berdoa segera diberi karunia anak sholeh dan sholeha kepada allah swt. Baik, untuk pertanyaan selanjutnya saya menanyakan mengenai, ketika kita sudah di berikan allah swt keturunan sudah ada didalam kandungan, apakah ibu ada memberikan doa atau membacakan salah satu ayat al-qur'an, maka informan tersebut mengatakan bahwa, pastinya yang selalu saya amalkan adalah surah yusuf , dibaca setiap hari nya bahwa surah ini sangat bagus sekali untuk terus menerus dibacakan pada anak yang masi berada didalam kandungan, dan selain itu suami saya juga ruti mengaji surah maryam untuk anak saya setiap harinya, jadi di dalam strategi 15 itulah yang biasa kami lakukan sebagai orang tua agar menjadi anak yang sholeh dan sholeha. Nah, untuk itu saya bertanya kembali kepada informan tersebut bahwa, kalau boleh tahu mengapa ibu menerapkan membaca ayat al-quran untuk anak, karena kita sebagai orang tua ingin mendapatkan anak yang sehat, pintar, sholeh dan sholeha serta mempunyai hati yang lembut, dan saya selalu membaca doa "Robbi habli minassholihin" yang dimana surat ini mengandung arti Ya Tuhankan, anugerahkanlah kepadaku seorang anak yang

Peranan Parenting Islami Pada Anak Usia 0-3 Tahun

Rahmi Rizkina, Herlin Syahdina Lubis, Raisah Armayanti Nasution, Nanda Yuliantika, Novita Andini, Nayli Alyannur

termasuk orang yang saleh. Karena Doa ini yang sering dibacakan oleh Nabi Ibrahim AS kepada Allah SWT untuk membantu mendapatkan keturunan. Baik itu, untuk pertanyaan selanjutnya selain doa membaca surah Yusuf dan surah Maryam tersebut apakah ada zikir yang selalu ibu terapkan untuk keselamatan anak, Tentu saja ada seperti dzikir “ Tsabbit qolbi aladdini wa ala ta’addi”, karena dzikir ini memberikan ketenangan pada hati, dan saya sebelum tidur tidak lupa juga untuk membaca surah 3 qul dan membaca ayat kursi. Nah, baik untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu untuk terbiasa membaca doa dan dzikir tersebut, tentunya agar ibu sendiri tidak malas ketika sedang membiasakannya. Nah, ini semua tergantung niat dari si ibu, karena terkadang ada ibu yang mau menerapkan membaca doa dan dzikir atau tidak.

Jika si ibu niat tentunya harus ada kemauan melakukannya dan si ibu akan terus terbiasa seperti itu untuk kebaikan si anak. Kalau menurut saya sendiri insyallah tidak ada rasa malas untuk kebaikan si anak. Karena itu semua yang sangat kita harapkan untuk keselamatan pada anak. Baik, disinilah kita harus ada niat dari si ibunya untuk keselamatan anak jika ingin anaknya menjadi anak yang shaleh dan shaleha dan agar selalu dalam lindungan Allah SWT. Karena ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu sekali untuk diterapkan setiap harinya. Jadi, saya sebagai orang tua insyallah dapat mengamalkan ini semua secara rutin agar anak dan ibu juga senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan dan akhlak yang baik oleh Allah SWT. Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan yang diberikan kepada anak dengan memberikan doa yang baik pada saat berada di sulbi orang tua, kemudian berdoa ketika anak masih didalam kandungan, dzikir juga terus dilakukan untuk keselamatan anak akan menjadi sebuah hal yang tentunya sangat penting untuk dilakukan oleh orang tua. Dan sangat penting untuk orang tua melakukan ini sejak dini, agar ketika anak sudah lahir ke dunia ini dapat menjadi pribadi yang shaleh dan shaleha.

Positive parenting adalah pola pikir orang tua tentang bagaimana mengasuh dan menjalankan tugas keayahbundaan yang baik, yakni mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak-anak secara positif agar membangkitkan potensi-potensi positif, kecerdasan intelektual, emosi, dan juga dorongan moralistik mereka yang bersumber pada kekuatan ruhiyah anak. Dengan demikian, pendidikan dalam arti luas adalah meliputi perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.

SIMPULAN

Dengan demikian pendidikan dalam keluarga tidak bisa lepas dari pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-3 tahun, yang merupakan rangkaian dari

Peranan Parenting Islami Pada Anak Usia 0-3 Tahun

Rahmi Rizkina, Herlin Syahdina Lubis, Raisah Armayanti Nasution, Nanda Yuliantika, Novita Andini, Nayli Alyannur

keterkaitannya untuk mewujudkan generasi umat selanjutnya. Dengan penerapan konsep pendidikan Islam, akan membawa pada konsep syariat dan agama. Karena agamalah yang harus menjadi akar pendidikan kita, yang di mana seluruh tabiat manusia harus menunjukkan tabiat beragama, dan itu dimulai dari sejak anak dalam kandungan. Tentunya hal ini juga tidak terlepas dari usaha dan peran kedua orang tua dalam memberikan dan menstimulasi Pendidikan yang seharusnya diberikan oleh anak, yang tentunya akan mendapatkan manfaat bagi anak tersebut.

Pendidikan anak dalam kandungan merupakan masa yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Islam datang dengan misi bahwa pernikahan merupakan penyempurna agama. Walaupun secara riil pendidikan itu berlangsung dari lahir sampai mati (lifelong education), namun perlu diingat bahwa konsep Islam telah mempersiapkan anak jauh sebelum terjadinya kelahiran itu sendiri yakni telah dimulai sejak pemilihan jodoh (prakonsepsi). Positive parenting adalah pola pikir orang tua tentang bagaimana mengasuh dan menjalankan tugas keayahbundaaan yang baik, yakni mengasuh, membesarkan, dan mendidik anakanak secara positif agar membangkitkan potensipotensi positif, kecerdasan intelektual, emosi, dan juga dorongan moralistik mereka yang bersumber pada kekuatan ruhiyah anak. Dengan demikian, pendidikan dalam arti luas adalah meliputi perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniah

SARAN

Tentunya kami menyadari bahwa laporan observasi kami ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami sangat berharap kritikan serta saran dari pembaca agar kedepannya kami akan dapat memperbaiki mini riset dalam penulisan selanjutnya serta akan lebih fokus dan detail dalam pengerjaan 17 dengan sumber-sumber yang lebih banyak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Masganti, Raisah (2019). *Model Parenting Islam Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Hasnahwati, (2021). *Implikasi Pendidikan Islam Sejak Anak Dalam Kandungan*. Jurnal Andi Djemma, Vol. 4 Nomor 1.

Maya Chandra (2023). *Parental Attachment antara Ibu dengan Anak Usia Dini*. Journal Of Early Childhood and Islamic Education, Volume 1 No 2.